



Berjibaku Padamkan Api

■ Jago Merah Lalap Tiga Gerbong KA Cadangan di Stasiun Yogyakarta

Penanganan kebakaran satu jam, karena untuk debit air kekurangan. Akhirnya dibantu hydrant di stasiun. Kendalanya pertama dari banyaknya asap dan air.

YOGYA, TRIBUN - Jago merah menhanguskan tiga gerbong kereta cadangan yang terparkir di emplasement stasiun Tugu Yogyakarta di Stasiun Yogyakarta, Rabu (12/3) pukul 06.44. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini, hingga kini, polisi masih menyelidiki penyebab kebakaran.

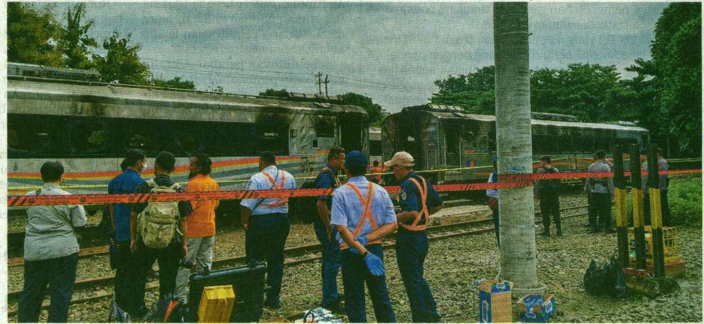
Setelah menerima laporan kebakaran, petugas Stasiun Yogyakarta menghubungi pemadam kebakaran. Sekitar pukul 6.45 unit pertama pemadam kebakaran datang.

Disusul empat unit pemadam kebakaran lainnya. Total ada lima pemadam kebakaran yang memadamkan kebakaran gerbong kereta.

Danru Dinas Pemadam Kebakaran dan Keselamatan Kota Yogyakarta, Agus Firmansyah, mengatakan, sebanyak empat unit mobil pemadam kebakaran dari pos Kyai Mojo Kota Yogyakarta dan satu unit dari damkar UGM yang melakukan

MASIH DIDALAMI

- Jago merah menhanguskan tiga gerbong kereta cadangan yang terparkir di emplasement stasiun Tugu Yogyakarta di Stasiun Yogyakarta, Rabu (12/3) pukul 06.44.
- Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini.
- Polisi masih menyelidiki penyebab kebakaran.
- Api berhasil dipadamkan setelah satu jam.
- Ada dua gerbong KA cadangan yang terbakar, sementara satu KA lain masih berhasil diselamatkan.



TERBAKAR - Gerbong kereta api di Stasiun Yogyakarta yang terbakar, Rabu (12/3). Polisi memasang garis polisi di lokasi kejadian.

Berjibaku Padamkan

● Sambungan Hal 1

pemadaman.

"Untuk personel ada 30, dari Kota Yogyakarta ada 25 dan 5 dari UGM," katanya, Rabu (12/3).

Api berhasil dipadamkan setelah satu jam. Ada dua gerbong KA cadangan yang terbakar, sementara satu KA lain masih berhasil diselamatkan.

Kendala

Banyaknya asap dari benda yang terbakar menjadi salah satu kendala dalam memadamkan api. Selain itu, kurangnya debit air membuat pemadaman menjadi lebih lama.

"Penanganan kebakaran satu jam, karena untuk debit air kekurangan. Akhirnya dibantu hydrant di stasiun. Kendalanya pertama dari banyaknya asap dan air," lanjutnya.

Ia menyebut tidak ada korban jiwa dari peristiwa tersebut. Saat terjadi kebakaran, kereta dalam kondisi terparkir dan tidak ada penumpang maupun petugas di dalamnya.

Manager Humas KAI Daop 6 Yogyakarta, Feni Novida Saragih, mengatakan, gerbong kereta yang terbakar adalah kereta premium dan eksekutif. Setelah kebakaran, dua kereta hangus terbakar dan satu kereta hanya terbakar sebagian.

"Terkait penyebab kebakarannya masih menunggu penyelidikan dari tim terkait. Untuk memastikan kronologi dan asal muasalnya (api) ditangani tim terkait," katanya.

Saat ini, tiga gerbong kereta yang terbakar masih berada di jalur *stabling* atau jalur parkir. Terdapat pula garis polisi di sekitar kereta yang terbakar. "Untuk perbaikannya

nanti masih menunggu rekomendasi hasil penyelidikan. Jadi kami baru akan melakukan tindakan lanjut setelah ada rekomendasi," sambungnya.

Tidak ganggu mudik

Feni memastikan kebakaran kereta tidak mengganggu perjalanan penumpang di Stasiun Yogyakarta. Sebab, kereta berasal di jalur stabil, bukan di jalur operasional. Masa angkutan Lebaran 2025 juga tidak akan terganggu. Pihak KAI Daop 6 Yogyakarta telah menyiapkan kereta dalam jumlah yang cukup.

Pada periode Angkutan Lebaran 2025, ada 36 KA yang disiapkan untuk keberangkatan awal Daop 6, terdiri dari 25 KA jarak jauh reguler, 7 KA jarak jauh tambahan, 3 KA *Mo-tis*, dan 1 KA Wisata Java Priority.

"Kejadian ini tidak berdampak pada perjalanan KA di Stasiun Yogyakarta, perjalanan berjalan seperti biasa. Untuk masa angkutan lebaran juga aman. Karena ini (kereta yang terbakar) statusnya kereta cadangan. Sistemnya, jika sewaktu-waktu dibutuhkan baru dikeluarkan. Di luar kereta utama dan tambahan," imbuhnya.

Selidiki penyebab

Hingga kini, polisi masih melakukan upaya penyelidikan terkait kebakaran tersebut. Adapun yang terdampak yakni kaca jendela pecah dan kursi-kursi penumpang hangus. "Kerugian di taksir belum dihitung, penyebab kebakaran dalam lidik," jelas Kasi Humas Polresta Yogyakarta AKP Sujarwo.

Kronologi kejadian itu, lanjut Sujarwo, pada Rabu pagi sekitar pukul 06.35 WIB, saksi Riyanto karyawan stasiun tuju melihat 1 gerbong kereta eksekutif

tengah yang terparkir di jalur 7 (jalur parkir) yang mengeluarkan asap.

"Selanjutnya saksi Riyanto memanggil Bayu dan laporan via telp ke Petugas pengatur perjalanan kereta api," ungkapnya.

Saksi Riyanto datang dengan membawa apar kecil untuk memadamkan api. Mengetahui Api semakin besar, PT KAI menghubungi kantor Damkar Kota Yogyakarta.

Lima mobil damkar dan dua ambulans untuk memadamkan api dan membantu hidran milik PT KAI dikerahkan untuk memadamkan api dibantu semua karyawan.

"Atas kejadian tersebut saat ini perkaranya dilaporkan di Polresta Yogyakarta, selanjutnya akan dilimpahkan ke Dit Reskrim Polda DIY," ujarnya.

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol, Aditya Surya Dharma mengatakan masih terlalu dini untuk mengungkapkan penyebab kebakaran tiga gerbong kereta di Stasiun Yogyakarta. Sehingga pihaknya masih melakukan pendalaman.

"Jadi fokus kami adalah untuk mencari penyebab kebakaran. Dan kami sudah meminta bantuan dari labfor (laboratorium forensik) untuk datang, untuk lebih mendalami lagi (penyebab kebakaran)," katanya, Rabu (12/3).

Terkait dengan adanya kemungkinan kesalahan teknis, ia menyebut hal itu akan didalami oleh laboratorium forensik. "Nah itu nanti dari hasil labfor, nanti penyebab kebakaran bisa diketahui, apakah itu ada kesalahan teknis atau ada hal-hal lain," sambungnya (**has/maw/aka/hda**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005